

ABSTRAK

Maryati : *Kepemimpinan Kepala Desa Neng Susilawati dalam Perubahan Sosial Masyarakat Desa (Kajian di Desa Padaluyu Kec. Cugenang. Cianjur).*

Peran perempuan dalam kepemimpinan semakin maju. Terlihat dari perubahan yang dibawa bagi masyarakat, baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan pembangunan. Salah satu peran tersebut adalah sebagai Kepala Desa, yang tidak sedikit berhasil mengemban kepemimpinannya dalam mensejahterakan rakyat. Ini menunjukkan bahwa berbagai upaya perlu dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan kesenjangan antara kedudukan dan peranan laki-laki dengan perempuan dalam kepemimpinan.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan perempuan di Desa Padaluyu, Bagaimana perubahan sosial di Desa Padaluyu. Bagaimana faktor pendorong dan penghambat kepala Desa Perempuan dalam memimpin masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan perempuan, mengetahui gambaran perubahan sosial di masyarakat Padaluyu ketika dipimpin oleh seorang perempuan, serta untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat kepala Desa perempuan dalam memimpin masyarakat.

Teori yang digunakan adalah teori kepemimpinan sosial Max Weber dan teori perubahan sosial Max Weber. Max Weber mengatakan bahwa terdapat tiga tipe kepemimpinan yaitu: kharismatik, tradisional, dan rasional. Sedangkan teori perubahan sosial menurut Max Weber terdapat beberapa tipe diantaranya: *affective rationality*, *value oriented rationality*, dan *instrumental rationality*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari kepala Desa perempuan, tokoh masyarakat dan agama. Data sekunder diperoleh dari surat kabar dan buku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat mendukung adanya kepemimpinan Neng Susi di Desa Padaluyu, karena dipengaruhi kebijaksanaan dan kepiawaiannya dalam memainkan peranan dalam status yang disandang Ibu Neng Susilawati sebagai kepala Desa. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat diantaranya: bidang kesehatan yaitu adanya dana sehat, pembangunan infrastruktur lebih maju 180 derajat dari kepemimpinan kepala Desa sebelumnya; bidang olahraga yaitu adanya peningkatan potensi kepemudaan dan olahraga; bidang pendidikan yaitu adanya bangunan sekolah SMPN 3 Cugenang. Faktor pendorong kepemimpinan perempuan di Desa Padaluyu diantaranya: memperjuangkan gender, kebersamaan aparatur Desa, faktor sosial (dukungan yang berasal dari masyarakat), faktor budaya (dukungan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan Desa). Faktor penghambat diantaranya; yang menjadi hambatan sosial budaya adalah menganggap bahwa kepemimpinan perempuan tidak sekuat kepemimpinan laki-laki, hambatan historis yaitu tidak adanya perempuan di Desa Padaluyu yang pernah menjadi pemimpin, hambatan teologis dimana pemimpin perempuan tidak bisa menjadi pemimpin dalam masalah ibadah dan rumah tangga.